

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kepemimpinan kepala sekolah diartikan sebagai kemampuan kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi bawahannya (guru, staf, peserta didik) untuk mencapai tujuan bersama. Dan kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Dengan kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya mengenai “Pengaruh Kepemimpinan Paternalistik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo’oa” pengaruh yang dihasilkan oleh kepemimpinan Paternalistik kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 8,520 lebih besar dari $T_{\text{tabel}} 2,120$. Dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Kontribusi kepala sekolah dalam mempengaruhi kinerja guru sebesar 33%. Sedangkan 67% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Meskipun demikian, perlu diketahui bahwa nilai sebesar 33% berada pada kategori sedang dari jumlah keseluruhan 100%. Yang berarti bahwa kepemimpinan Paternalistik kepala sekolah tingkat pengaruhnya sangat cukup terhadap kinerja guru, karena meskipun sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, dapat disampaikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Lembaga Pendidikan

Disarankan kepada kepala sekolah untuk lebih memperhatikan kesejahteraan guru dan kenyamanan guru dengan begitu guru akan merasa diperhatikan sehingga guru dapat mengajar dengan hati yang senang dan bersungguh-sungguh. Dengan meningkatnya kinerja guru

maka output yang didapat juga akan semakin baik seperti berkembangnya pengetahuan peserta didik, sekolah dapat melahirkan generasi penerus bangsa yang dapat membantu memajukan negara ini.

2. Bagi Guru

Disarankan kepada guru untuk menjaga kestabilan kinerja nya, atau bahkan meningkat, seperti menggunakan metode pembelajaran yang unik, yang asik, yang modern sehingga peserta didik mampu menyerap dengan cepat apa yang disampaikan oleh guru.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Disarankan kepada peneliti lainnya untuk tidak berfokus kepada satu variabel saja seperti kepemimpinan kepala sekolah, karena banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru.